



**MENGAJI FEMINISME SOSIALIS DALAM PUISI  
*DONGENG MARSINAH* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**HYASINTUS GODHO UGHA**

**NPM: 18.75.6369**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

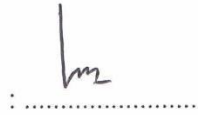
1. Nama : Hyasintus Godho Ugha  
2. NPM : 18.75.6369  
3. Judul Skripsi : MENKAJI FEMINISME SOSIALIS DALAM  
PUIISI *DONGENG MARSINAH* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.  
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Leo Kleden



3. Dr. Philipus Ola Daen



5. Tanggal Diterima

: 29 September 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada

8 Juni 2022

Mengesahkan

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

Ketua Sekolah



Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ferdinandus Sebho S.Fil., Lic. : .....

2. Dr. Leo Kleden : .....

3. Dr. Philipus Ola Daen : .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hyasintus Godho Ugha

NPM : 18.75.6369

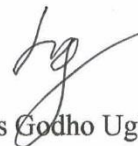
Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 8 Juni 2022

Yang Menyatakan



Hyasintus Godho Ugha

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hyasintus Godho Ugha

NPM : 18.75.6369


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **MENGAJI FEMINISME SOSIALIS DALAM PUISI *DONGENG MARSINAH* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 8 Juni 2022

Yang menyatakan



Hyasintus Godho Ugha

## KATA PENGANTAR

Perjuangan kaum perempuan dalam mendesak hak dan kesetaraan kaumnya, tidak pernah berakhir usai. Sampai hari ini. Ketika kasus-kasus tentang penindasan terhadap kaum perempuan dibungkam, pembunuhan terhadap kaum perempuan ditedeng aling-alingkan. Gerakan kaum perempuan terus bergema. Kaum feminis terus bersuara. Asa untuk berjuang, mencapai kesetaraan, menjadi cita-cita yang dinanti.

Kisah Marsinah dalam puisi *Dongeng Marsinah* karya Sapardi Djoko Damono adalah salah satu bentuk nyata bahwa kesetaraan hak dan kewajiban kaum perempuan seperti muskil dan utopis. Kaum perempuan sudah terlampau sering ditindas, disubordinasi, dimarginalkan. Marsinah melakukan perlawanan, frontal, tetapi Marsinah berhadapan dengan sesuatu yang riskan, ia ditemukan tidak bernyawa lagi di sebuah hutan, dengan tubuh yang sudah diobrak-abrik.

Penulis menilai bahwa penindasan yang terjadi pada Marsinah merupakan suatu efek patriarkis dan kapitalis yang mendominasi, sebagaimana pandangan kaum feminis sosialis bahwa patriarkisme dan kapitalisme adalah biang keladi yang menyebabkan kaum perempuan tertindas. Hal inilah yang kemudian melatari penulis untuk mengkaji puisi *Dongeng Marsinah* dari perspektif feminisme sosialis.

Penulis menyadari bahwa ide-ide dalam skripsi ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: *Pertama*, Allah Tritunggal yang telah mencurahkan berkat dan terang akal budi selama proses penyelesaian skripsi ini. *Kedua*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan fasilitas dan sarana yang penulis perlukan dalam merampungkan skripsi ini. *Ketiga*, Pater Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic, yang telah dengan kerelaan hati dan antusias membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. *Keempat*, Pater Dr. Leo Kleden, sebagai dosen penguji, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. *Kelima*, anggota keluarga yang selalu setia memberikan

dukungan kepada penulis melalui materi dan doa-doa mereka. *Keenam*, teman-teman angkatan, sahabat, dan kenalan yang dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 8 Juni 2022

Penulis

## ABSTRAK

Hyasintus Godho Ugha, 18.75.6369. **Mengkaji Feminisme Sosialis dalam Puisi *Dongeng Marsinah* Karya Sapardi Djoko Damono**. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan sosok Sapardi Djoko Damono (2) menjelaskan gerakan feminisme sosialis (3) mengkaji gerakan feminisme sosialis dalam puisi *Dongeng Marsinah* karya Sapardi Djoko Damono.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif dan teknik analisis isi dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Objek kajian dari penulisan skripsi ini adalah puisi *Dongeng Marsinah* karya Sapardi Djoko Damono dan gerakan feminisme sosialis yang terkandung di dalamnya. Sumber data primer diambil dari puisi *Dongeng Marsinah* yang tergabung dalam buku kumpulan puisi *Ayat-Ayat Api* karya Sapardi Djoko Damono, serta dilengkapi dengan sumber data sekunder seperti buku, ensiklopedi, kamus, jurnal ilmiah, artikel, dan internet. Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam mengkaji puisi tersebut adalah (1) membaca puisi *Dongeng Marsinah* secara berulang-ulang untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam puisi, (2) membaca puisi-puisi lain dan buku karya Sapardi Djoko Damono, (3) membaca dan mendalami tulisan-tulisan tentang feminisme, secara khusus feminisme sosialis, (4) mencatat dan mengkaji data-data yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Berdasarkan hasil kajian penulis disimpulkan bahwa puisi *Dongeng Marsinah* karya Sapardi Djoko Damono mengandung gerakan feminisme sosialis di dalamnya yang dapat diringkas dalam beberapa poin berikut. *Pertama*, Marsinah sebagai perempuan yang digambarkan Sapardi sebagai tokoh *underdog* dalam puisi tersebut dinilai oleh kaum feminis sosialis sebagai korban utama dari sistem yang terlalu patriarkis dan kapitalis, sebagaimana pandangan kaum feminis sosialis bahwa patriarkisme dan kapitalisme merupakan dua aliran yang menyebabkan kaum perempuan tertindas. *Kedua*, patriarkisme begitu kuat tampak pada pihak pemerintah dan pengusaha yang menggunakan kuasa/otoritas mereka sebagai *modus operandi* untuk menindas. Sedangkan kapitalisme tampak pada dominasi kelas antara majikan dan buruh atau antara kaum yang berkuasa dan yang dikuasai. *Ketiga*, Dampak patriarkisme dan kapitalisme tersebut membawa pengaruh yang buruk bagi Marsinah yakni penindasan kelas dan kekerasan yang brutal yang berakhir pada kematian.

**Kata kunci: Feminisme Sosialis, Puisi, Dongeng Marsinah, Sapardi Djoko Damono, Patriarkisme, dan Kapitalisme.**



## ABSTRACT

Hyasintus Godho Ugha, 18.75.6369. **Studying Socialist Feminism in the Poem *Dongeng Marsinah* by Sapardi Djoko Damono.** Thesis. Degree Programs, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Ledalero Catholic of Philosophy. 2022.

This thesis aims to (1) explain the figure of Sapardi Djoko Damono (2) explain the socialist feminism movement (3) examine the socialist feminism movement in the poem *Dongeng Marsinah* by Sapardi Djoko Damono.

The method used in writing this thesis is a qualitative descriptive method and content analysis techniques with data collection methods through library research. The object of study in writing this thesis is the poem *Dongeng Marsinah* by Sapardi Djoko Damono and the socialist feminism movement it contains. Primary data sources are taken from the poem *Dongeng Marsinah* which is incorporated in the book collection of poems *Ayat-Ayat Api* by Sapardi Djoko Damono, and is complemented by secondary data sources such as books, encyclopedias, dictionaries, scientific journals, articles, and the internet. The steps that the writer took in reviewing the poem were (1) reading the poem *Dongeng Marsinah* repeatedly to understand the meaning contained in the poem, (2) reading other poems and books by Sapardi Djoko Damono, (3) reading and explore writings on feminism, specifically socialist feminism, (4) record and examine data related to the themes raised.

Based on the results of the author's study, it is concluded that the poem *Dongeng Marsinah* by Sapardi Djoko Damono contains the socialist feminism movement in it which can be summarized in the following points. *First*, Marsinah as a woman described by Sapardi as an underdog in the poem is considered by socialist feminists as the main victim of a system that is too patriarchal and capitalist, as is the view of socialist feminists that patriarchy and capitalism are two schools that cause women to be oppressed. *Second*, patriarchy is so strong that it appears on the part of the government and businessmen who use their power/authority as a *modus operandi* to oppress. Meanwhile, capitalism is seen in class domination between employers and workers or between those in power and those who are ruled. *Third*, the impact of patriarchy and capitalism has a bad influence on Marsinah, namely class oppression and brutal violence that ends in death.

**Keywords: Socialist Feminism, Poetry, Dongeng Marsinah, Sapardi Djoko Damono, Patriarchism, and Capitalism.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	6
1.4 Metode Penulisan .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II SAPARDI DJOKO DAMONO DAN PUISI</b>	
<b>DONGENG MARSINAH</b> .....	9
2.1 Pengantar .....	9
2.2 Sekilas Tentang Sapardi .....	9
2.2.1 Riwayat Hidup .....	9
2.2.2 Karya-Karya .....	14
2.2.3 Penghargaan-Penghargaan .....	15
2.3 Puisi Dongeng Marsinah .....	16
2.3.1 Unsur Intrinsik dalam Puisi Dongeng Marsinah .....	19
2.3.1.1 Tema .....	19
2.3.1.2 Nada dan Suasana Puisi .....	20
2.3.1.3 Perasaan .....	23
2.3.1.4 Diksi .....	25
2.3.1.5 Amanat .....	27
2.3.2 Unsur Ekstrinsik dalam Puisi Dongeng Marsinah .....	27
2.4 Kesimpulan .....	29
<b>BAB III SEKILAS TENTANG FEMINISME SOSIALIS</b> .....	31
3.1 Pengantar .....	31
3.2 Feminisme Pada Umumnya .....	31

3.2.1 Pengertian Feminisme .....	31
3.2.2 Sejarah Lahirnya Feminisme .....	33
3.2.3 Sekilas tentang Perkembangan Feminisme di Asia; secara Khusus di Indonesia .....	38
3.3 Sekilas tentang Feminisme Sosialis .....	38
3.3.1 Pengertian Feminisme Sosialis .....	45
3.3.2 Sejarah dan Persoalan Feminisme Sosialis .....	45
3.3.3 Faktor Penyebab Penindasan terhadap Perempuan Menurut Feminisme Sosialis .....	47
3.4 Kesimpulan .....	51
 <b>BAB IV FEMINISME SOSIALIS DALAM PUISI</b>	
<b><i>DONGENG MARSINAH</i></b> .....	53
4.1 Pengantar .....	53
4.2 Gambaran/Citra Marsinah dalam Puisi <i>Dongeng Marsinah</i> .....	53
4.2.1 Marsinah sebagai Buruh Pabrik Arloji .....	53
4.2.2 Marsinah sebagai Aktivistis .....	55
4.2.3 Marsinah sebagai Korban Kekerasan .....	56
4.2.4 Marsinah: Figur yang Tak Pantas Gugur .....	59
4.2.5 Marsinah sebagai Seorang Feminis .....	61
4.2.6 Marsinah sebagai Arloji Sejati .....	63
4.3 Feminisme Sosialis dalam Puisi <i>Dongeng Marsinah</i> .....	64
4.3.1 Patriarkisme dalam Puisi <i>Dongeng Marsinah</i> .....	65
4.3.2 Kapitalisme dalam Puisi <i>Dongeng Marsinah</i> .....	72
4.4 Dampak Patriarkisme dan Kapitalisme bagi Marsinah (baca:Perempuan) dalam Puisi <i>Dongeng Marsinah</i> .....	74
4.4.1 Penindasan Kelas .....	75
4.4.2 Kekerasan terhadap Marsinah (Perempuan) .....	77
4.5 Kesimpulan .....	81
 <b>BAB V PENUTUP</b> .....	
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	86
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
	89